|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| p-ISSN: 00  e-ISSN: 00  mm 20xx | Jurnal Riset Pendidikan Dasar  xx (x), (20xx) x-x  *Submitted: , Accepted:….., Published: ……* | **D:\UNISMUH\JURNAL\COVER\HEADER JRPD fix - Copy (2).jpg**  <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd> |
| **OPTIMALISASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI *SIMPLE PERPUS***  **Istiqomah1, Ana Nurhasanah2, Reksa Adya Pribadi3**  1,2,3Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruam dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia  Korespondensi. E-mail: [istiqomahmuhaimin@gmail.com](mailto:istiqomahmuhaimin@gmail.com) | | |
| **Abstrak** | | |
| Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai proses optimalisasi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa melalui penggunaan Aplikasi Simple Perpus di Perpustakaan SDN Kampung Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pustakawan, Guru Kelas IV dan Siswa SDN Kampung Baru sebagai Pengunjung Perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Aplikasi Simple Perpus di Perpustakaan SDN Kampung Baru membantu pelayanan menjadi lebih optimal dengan adanya efektivitas dalam pelayanan dengan menggunakan Aplikasi Simple Perpus dan ketersediaan fasilitas di Perpustakaan serta tumbuhnya minat baca siswa membaca buku di perpustakaan sekolah yang dibuktikan dengan kesenangan siswa membaca, keterlibatan siswa dengan menjadi anggota perpustakaan, ketertarikan siswa mengunjungi perpustakaan, dan perhatian siswa terhadap buku-buku yang tersedia dengan menjadikan buku di perpustakaan sebagai sumber belajar.  **Kata Kunci***:* Perpustakaan, Minat Baca Siswa, Aplikasi *Simple Perpus* | | |
| ***OPTIMIZING LIBRARY SERVICES IN INCREASING STUDENTS INTEREST IN READING THROUGH THE USE OF SIMPLE LIBRARY APLICATIONS***  ***Abstract*** | | |
| *The purpose of this study is to provide an overview of the process of optimizing library services in increasing students' reading interest through the use of the Simple Perpus Application at SDN Kampung Baru Library. This research uses a qualitative approach descriptive method. The subjects in this study were School Principals, Librarians, Class IV Teachers and Students of SDN Kampung Baru as Library Visitors. Data collection techniques are carried out by means of interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman data analysis model which consisted of the process of data collection, data reduction, data presentation, and verification/conclusion. The results showed that the use of the Simple Perpus Application in the SDN Kampung Baru Library helped the service to be more optimal with the effectiveness in services by using the Simple Perpus Application and the availability of facilities in the Library as well as the growth of students' interest in reading books in the school library as evidenced by students' pleasure in reading, student involvement by becoming library members, students' interest in visiting the library, and attention si*  ***Keywords****: Library, Student Reading Interest, Simple Perpus Application* | | |

**PENDAHULUAN**

Membaca merupakan salah satu aktivitas dalam kegiatan berliterasi yang merupakan kunci kemajuan pendidikan. Membaca merupakan dasar untuk membentuk manusia yang unggul dan berkualitas agar menjadi generasi penerus yang dapat bersaing di ranah global. Menurut Sukardi (2021: 158) Membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Hasil yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, aktivitas membaca di sekolah menjadi salah satu penunjang majunya pendidikan karena mempunyai peranan yang penting. Membaca akan berpengaruh terhadap seseorang karena dengan membaca juga dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, maka pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas. Dalam jurnal yang ditulis oleh Salma (2019: 122) dijelaskan bahwa keberhasilan dan kemajuan dari pendidikan di suatu negara itu tidak diukur dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tinggi, melainkan banyaknya anak yang gemar membaca di kelas. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan pendidikan maka sangat penting dilakukan upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca.

Berdasarkan data yang dikeluarkan pada Januari 2020 oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dalam jurnal yang ditulis oleh Rahmawati (2020: 159), UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, dari data tersebut menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia jika dipersentasikan sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Berdasarkan data tersebut artinya dari 273,8 juta penduduka Indonesia hanya 2.000 orang yang rajin membaca. Tidak hanya itu, hasil survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. Hasil survei tahun 2018 minat baca masyarakat Indonedia menempati ranking ke 70 dari 74 negara, atau berada 10 negara terbawah. PISA yang diinisiasi oleh OECD adalah suatu studi untuk mengevaluasi sistem dan kualitas pendidikan yang diikuti oleh lebih dari 70 negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dari hasil seuvey data tersebut menunjukan betapa rendahnya literasi di indonesia. (McComas, 2014: 7)

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat baca di salah satu provinsi di Indonesia yang dilakukan oleh Fadillah dkk (2022: 2706) didapatkan hasil pengolahan dan analisis data yang secara umum rata-rata nilai tingkat minat baca masyarakat pelajar atau mahasiswa di Provinsi Banten berdasarkan 9 wilayah Kabupaten/Kota/Provinsi adalah berada pada kisaran nilai antara 59,79 dan termasuk dalam kategori peringkat sedang. Selain itu, Minat baca masyarakat dengan memanfaatkan layanan perpustakaan di Banten masih rendah. Sebagai contoh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Serang mencatat, sebanyak 23.337 pengunjung dari total tujuh layanan perpustakaan yang disediakan sepanjang 2018. Dari data tersebut, dapat dilihat secara umum bahwa masyarakat Serang Banten memiliki minat baca yang belum optimal.

Berdasarkan kondisi di atas, perpustakaan memiliki prospek yang sangat penting untuk dikembangkan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan minat baca siswa di sekolah. Dalam jurnal yang ditulis oleh Maulidiyah & Roesminingsih (2020: 391) dijelaskan bahwa berdasarkan UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 bahwa meningkatkan minat baca bisa dilakukan dengan membangun budaya minat baca yang dilakukan oleh keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan memanfaatkan perpustakaan.

Menurut Rahman (2015: 183) bahwa perpustakaan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan yang keberadaannya sangat penting bagi masyarakat, terutama perpustakaan sekolah yang menjadi tempat disimpannya alat-alat bantu siswa untuk belajar, yaitu literatur atau buku-buku. Keberadaan perpustakaan sekolah menjadi penting mengingat masa usia sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk menumbuhkan minat membaca dan membiasakan anak-anak membaca. Keberadaannya sangat membantu anak-anak untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

Meningkatkan minat baca yang rendah yang terjadi saat ini bisa dimulai dari pengoptimalan layanan perpustakaan sekolah. Hasil Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haris (2022: 62) menunjukkan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan yang baik dan menarik, yang sudah dilaksanakan oleh pustakawan SD Al Firdaus Surakarta menjadikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan minat baca, tata ruang yang diatur dengan baik akan membuat nyaman pemustaka, layanan referensi sangat bermanfaat dalam mencari informasi sesuai yang dibutuhkan, dan layanan sirkulasi yang berkaitan dengan perputaran bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, meliputi proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Demikian halnya proses optimalisasi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca yang dilakukan di SDN Kampung Baru. SDN Kampung baru merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Serang yang mempunyai fasilitas perpustakaan di sekolahnya. Melihat kenyataan bahwa tidak semua orang gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan, menjadikan suatu tantangan untuk menjadikan kegiatan membaca menjadi sebuah kegiatan yang menarik dan rutin dalam agendanya sehari-hari. Di SDN Kampung Baru, menumbuhkan keinginan yang kuat untuk membaca pada siswa sekolah adalah tantangan tersendiri karena membaca belum menjadi sebuah kebiasaan. Budaya membaca yang masih rendah, pengaruh tayangan televisi, fasilitas pendukung seperti buku yang belum menjadi prioritas, dan kemampuan dan status ekonomi keluarga dalam menyediakan bahan bacaan adalah beberapa tantangan yang perlu diantisipasi. Untuk menumbuhkan kebiasaan membaca sekaligus menjawab tantangan tersebut, maka optimalisasi layanan perpustakaan di sekolah sangat dibutuhkan.

SDN Kampung Baru yang memfasilitasi siswa dengan kemudahan akses terhadap bahan bacaan yang ada di perpustakaan sekolah dengan menggunakan Aplikasi Simple Perpus. Layanan perpustakaan sekolah diberikan kepada siswa dan komponen sekolah. Sekolah berusaha membuka dan memberikan layanan terbaik agar siswa berminat untuk membaca buku dan berkunjung ke perpustakaan. Buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran dan buku bacaan lainnya tersedia dengan baik di perpustakaan. Selain itu, dalam proses pemberian pelayanan di perpustakaannya ditunjang dengan Aplikasi Simple Perpus. Aplikasi Simple Perpus merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk mengelola semua kegiatan transaksi di perpustakaan sekolah, baik itu manajemen buku, transaksi peminjaman dan pengembalian buku, data anggota perpustakaan, data katalog perpustakaan, serta data administrasi lainnya. Dengan penggunaan aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu dalam proses layanan perpustakaan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa secara ekonomis karena sangat meringankan orangtua/murid/siswa yang tidak harus membeli buku sendiri. Siswa yang ingin menambah informasi/pengetahuan hanya perlu mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN Kampung Baru melalui Penggunaan Aplikasi Simple Perpus. Artinya peneliti akan meneliti pengelolaan dan pemanfaatan layanan perpustakaan di SD tersebut baik layanan sirkulasi dan juga layanan referensi dengan menggunakan Aplikasi Simple Perpus. Adanya berbagai perbaikan dalam pengelolaan layanan diharapkan siswa lebih termotivasi untuk datang ke perpustakaan.

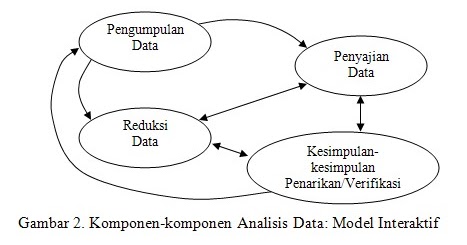
**METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil tempat di SDN Kampung Baru tahun ajaran 2022-2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak melakukan perencanaan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Penelitian yang peneliti lakukan ialah penelitian dengan pendekatan kualitatif, metode deskriptif. Dalam kegiatan ini peneliti mencoba untuk menggambarkan seluruh peristiwa maupun fenomena yang tejadi selama proses penelitian terjadi terutama peristiwa yang berhubungan dengan tujuan dan fokus dalam penelitian ini.

Dalam buku yang ditulis oleh Wibowo (2018: 147) dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah Teknik pengumpulan data untuk mencari kebenaran melalui pengamatan, penjelasan, penginterpretasian, dimana hasilnya muncul sebagai penjelasan dan bukan dalam bentuk angka, frekuensi kuantitatif melainkan dalam bentuk naratif yang sifatnya interpretatif.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi dan informan yang terkait dengan perpustakaan SDN Kampung Baru yaitu Kepala Sekolah, Pustakawan, Guru, dan Siswa. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan hasil penelitian yang terkait dengan minat baca siswa dan layanan perpustakaan. dalam penelitian ini peneliti ikut berkontribusi saat di lapangan, mencatat beberapa hal yang terjadi saat penelitian, mewawancarai beberapa sumber terkait, melakukan analisis kajian pustaka dengan beberapa dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan kemudian mengolah data dan membuat laporan penelitian. Peneliti mengkaji data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi segala hal yang berkaitan dengan optimlalisasi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa melalui penggunaan Aplikasi Simple Perpus di SDN Kampung Baru.

Setelah dilaksanakannya penelitian, informasi yang diperoleh dari sumber data melalui kegiatan wawancara dan observasi kemudian dianalisis oleh peneliti. Salah satu bentuk analisis data di lapangan yang digunakan peneliti ialah analisis dari Miles dan Huberman. Berikut merupakan contoh model analisis dari model miles dan Huberman.



**Gambar 3. 1**

**Model Analisis Data Miles dan Huberman**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perpustakaan SDN Kampung Baru dalam proses pengelolaan perpustakaannya memanfaatkan Aplikasi Simple Perpus. Menurut Harun (2016: 17) menjelaskan bahwa pengelolaan adalah suatu proses mengelola segala sumber-sumber daya yang ada dari suatu organisasi atau perusahaan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka Panjang. Sejalan dengan itu untuk mecapai tujuan sekolah memiliki perpustakaan yang bermanfaat secara optimal, kepala sekolah SDN Kampung Baru memutuskan untuk menggunakan sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk mengelola semua kegiatan administrasi di perpustakaan mulai dari manajemen buku, transaksi peminjaman dan pengembalian oleh siswa atau anggota perpustakaan, serta administrasi lainnya yang membuat tugas pengelolaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan proses pemanfaatan Aplikasi Simple Perpus di SDN Kampung Baru meliputi persiapan dan penggunaan aplikasi. Berdasarkan penjelasan Kepala Sekolah, persiapan yang dilakukan sebelum menggunaan Aplikasi Simple Perpus adalah mempersiapkan keterediaan teknologi di sekolah terlebih dahulu. Teknologi yang harus tersedia adalah seperangkat komputer dan barcode scanner. Selain itu perlunya sumber daya manusia untuk mengoperasikannya sehingga harus ada petugas khusus untuk mengelola perputakaan dengan bantuan Aplikasi Simple Perpus dan menginput data-data buku yang tersedia di Perpustakaaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Apriyani (2021: 138) untuk menciptakan sebuah perpustakaan yang ideal, langkah paling awal yang harus dilakukan adalah memperbaiki sumber daya manusianya, dan sumber daya manusia yang utama dalam sebuah perpustakaan adalah pustakawan-pustakawan yang handal dan kompeten di bidangnya. Kepala sekolah juga menuturkan penggunaaan Aplikasi Simple Perpus merupakan sebuah upaya untuk melakukan pengembangan layanan perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar harus bisa menyediakan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan zaman yang saat ini didominasi oleh kecanggihan teknologi informasi. Hal tersebut sesuai dengan Standar Nasional berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 pasal 2 ayat 3 tentang Perpustakaan, yaitu sebagai berikut. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Pustakawan menjelaskan bahwa cara penggunaan dan tampilan yang sederhana pada Aplikasi Simple Perpus membuat pengguna sangat mudah dalam proses penggunaan aplikasinya sehingga sangat membantu dalam proses pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien. Cara penggunaan dengan langsung membuka aplikasi dan memasukkan username dan password maka bisa langsung memanfaatkan fitur yang terseda di dalam Aplikasi Simple Perpus. Fitur yang tersedia di dalamnya yaitu fitur input data buku, cetak kartu anggota perpustakaan, menu transaksi kunjungan, transaksi peminjaman dan pengembalian buku, dan fitur laporan anggota yang sering berkunjung ke perpustakaan, laporan buku yang sering dipinjam, laporan kas masuk dari hasil denda siswa yang terlambat, sampai dengan cetak kartu bebas Pustaka. Fitur tersebut sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu dalam proses pengelolaan perpustakaan sekolah. Hal tersebut juga sejalan dengan definisi pengelolaan menurut Wukir (2013: 12) bahwa pengelolaan merujuk pada semua aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Henry dalam Bala dan Nasir (2020: 9) berpendapat bahwa manajemen atau pengelolaan adalah untuk merencanakan dan memprediksi, untuk mengkoordinasi dan mengontrol. Dalam proses penggunaan Aplikasi Simple Perpus dilakukan koordinasi dan kontrol oleh Pustakawan dan Kepala Sekolah. Sesuai dengan nama aplikasi ini yaitu Aplikasi Simple Perpus kelebihannya adalah memiliki desain antarmuka atau tampilan yang simple dan memiliki fitur yang lengkap tidak kalah dari aplikasi perpustakaan lainnya. Tampilan yang sederhana dan keterangan yang tersedia di aplikasi membuat aplikasi mudah untuk dipahami oleh pengguna yang mengoperasikannya. Dengan memanfaatkan Aplikasi Simple Perpus membantu pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efektif dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung sehingga dapat membantu meningkatkan minat baca dengan membuat siswa tertarik untuk datang ke perpustakaan karena pelayanan yang efektif melalui penggunaan Aplikasi Simple Perpus. Ketika dalam proses penggunaan aplikasi mengalami error seperti gagal scan barcode dan kesulitan menginput data buku dapat diatasi dengan melakukan input data secara manual oleh pustakawan.

Menurut Triatma dalam Anjani dkk, (2019: 75) minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Ketersediaan fasilitas di Perpustakaan SDN Kampung Baru sudah cukup memadai untuk menunjang proses peningkatan minat baca melalui pemanfaatan perpustakaan oleh pengunjung dengan tersedianya fasilitas membaca seperti buku-buku yang tersusun rapih di rak buku, tempat membaca, dan ruangan yang nyaman dilengkapi dengan AC. sekolah masih terus berupaya untuk memenuhi fasilitas yang dapat mendukung proses belajar siswa di perpustakaan seperti menyediakan kelengkapan dan media yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa di perpustakaan. Menurut Joenaidy (2018: 70) menyatakan bahwa perpustakaan sebagai bagian dari sekolah yang menyediakan berbagai bahan bacaan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana belajar serta menanamkan rasa cinta peserta didik untuk membaca.

Dengan tersedianya lebih dari 4000 buku dengan berbagai jenis di Perpustakaan SDN Kampung Baru sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran dan menumbuhkan minat baca siswa. Upaya lain juga dilakukan dengan pengadaan koleksi buku yang disesuaikan berdasarkan buku yang sering dibaca oleh siswa. Penyediaan buku-buku disesuaikan dengan minat baca siswa terhadap buku yang ada di perpustakaan atau buku yang paling sering dibaca oleh siswa seperti buku dongeng, ensiklopedia, buku pelajaran dan buku-buku bergambar. Dengan adanya minat baca siswa terhadap buku-buku di perpustakaan tersebut sekolah terus melakukan upaya proses pengadaan buku di perpustakaan dengan koleksi-koleksi yang terus diperbarui dan dikelola oleh pustakawan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Anjani, dkk (2019:75) agar siswa memliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya: lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa. (Anjani dkk., 2019, hal.75) Menurut Joenaidy (2018: 70) menyatakan bahwa perpustakaan sebagai bagian dari sekolah yang menyediakan berbagai bahan bacaan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana belajar serta menanamkan rasa cinta peserta didik untuk membaca. Manfaat membaca yaitu sebagai salah satu sarana belajar dengan koleksi yang ada di dalam perpustakaan tersebut. Manfaat perpustakaan perpustakaan menyediakan kebutuhan informasi bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, perpustakaan harus menjalankan fungsinya dengan baik untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru sehingga dapat memperoleh informasi dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Selain layanan referensi dengan menyediakan buku-buku di perpustakaan, Upaya lain yang dilakukan di Perpustakaan SDN Kampung Baru adalah dengan menyediakan layanan sirkulasi di Perpustakaan SDN Kampung Baru dilakukan secara efektif terbukti dari siswa yang tertarik melakukan peminjaman buku dan berdasarkan data peminjaman siswa selama satu minggu. Kemudian diterapkannya aturan dalam proses pemberian layanan peminjaman dan pengembaliam buku kepada siswa dengan pemberian batas jumlah buku yang dipinjam dan batas waktu pengembalian sehingga siswa bisa mendapatkan layanan sikulasi di perpustakaan secara optimal. Menurut Sutarno (2016: 219) standar pengelolaan perpustakaan yang baik adalah jam buka perpustakaan yang menyediakan pelayanan kepada pemustaka paling sedikit 6 (enam) jam per hari kerja dan jenis pelayanan perpustakaan paling sedikit meliputi pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan Pelayanan literasi informasi. Pelayanan sirkuasi merupakan pemberian pelayanan peminjaman dan pengembalian bahan Pustaka.

Upaya pengembangan perpustakaan dan pemberian layanan yang efektif dengan menggunakan Aplikasi Simple Perpus menumbuhkan perasaan senang membaca siswa di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan kemauan siswa ketika diminta membaca buku di kelas dan adanya kunjungan siswa setiap hari ke perpustakaan untuk membaca buku dalam durasi waktu yang cukup lama. Menurut Riduwan (2018: 363) indikator siswa minat membaca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan.

Dalam proses pemberian layanan dengan bantuan penggunaan Aplikasi Simple Perpus melalui fitur cetak kartu anggota otomatis sangat membantu dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan terlibat menjadi anggota perpustakaan sehingga bisa melakukan hak dan kewajiban sebagai anggota perpustakaan seperti membaca dan meminjam buku di Perpustakaan SDN Kampung Baru. Selain itu juga siswa tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku tanpa diminta oleh guru akan tetapi atas kemauan sendiri untuk mengisi waktu kosong. Menurut Anjani dkk, (2019: 75) Indikator minat baca terdiri dari siswa memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya tarik untuk membaca, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan. Membaca bukan hanya melihat dan mengucapakan kalimat tetapi tujuan yang dikejar adalah mendapatkan pemahaman setelah membaca.

Siswa mempunyai minat baca dibuktikan dengan siswa memberikan perhatiannya terhadap ketersediaan bacaan yang ada di perpustakaan dan memanfatkan perpustakaan untuk mencari sumber jawaban tugas sekolah dan mematuhi aturan yang diintruksikan oleh pustakawan. Menurut Maharani (2017: 321) salah satu indikator minat bacaadalah perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

**SIMPULAN**

Proses pemanfaatan Aplikasi Simple Perpus di SDN Kampung Baru meliputi persiapan sampai dengan penggunaan aplikasi berjalan secara optimal dengan mempersiapkan ketersediaan teknologi di sekolah dan sumber daya manusia. Hal tersebut bisa dilakukan oleh sekolah lain juga dalam mengupayakan proses pengelolaan yang efisien dan efektif. Selain itu, cara penggunaan dan tampilan yang sederhana pada Aplikasi Simple Perpus membuat pengguna sangat mudah dalam proses penggunaan aplikasinya sehingga sangat membantu dalam proses pengelolaan perpustakaan.

Kemudian upaya optimalisasi yang dlakukan oleh SDN Kampung baru yaitu dengan mengupayakan ketersediaan fasilitas, mengadakan layanan referensi dan memberi layanan sirkulasi dengan bantuan Aplikasi Simple Perpus. sudah cukup memadai untuk menunjang proses peningkatan minat baca. Layanan sirkulasi di Perpustakaan SDN Kampung Baru dilakukan secara efektif melalui penggunaan Aplikasi Simple Perpus dengan memanfaatkan fitur kartu anggota dan scan barcode terbukti dari siswa yang tertarik melakukan peminjaman buku dan diterapkannya aturan dalam proses pemberian layanan peminjaman dan pengembaliam buku kepada siswa dengan pemberian batas jumlah buku yang dipinjam dan batas waktu pengembalian sehingga siswa bisa mendapatkan layanan sikulasi di perpustakaan secara optimal.

Upaya yang sudah dilakukan tersebut dapat menjadi contoh upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah. Upaya di atas dapat menumbuhkan perasaan senang membaca siswa di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan kemauan siswa ketika diminta membaca buku di kelas dan adanya kunjungan siswa setiap hari ke perpustakaan untuk membaca buku dalam durasi waktu yang cukup lama. Dalam proses pemberian layanan dengan bantuan penggunaan Aplikasi Simple Perpus melalui fitur cetak kartu anggota otomatis sangat membantu dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan terlibat menjadi anggota perpustakaan sehingga bisa melakukan hak dan kewajiban sebagai anggota perpustakaan seperti membaca dan meminjam buku di Perpustakaan SDN Kampung Baru. Selain itu juga siswa tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku tanpa diminta oleh guru akan tetapi atas kemauan sendiri untuk mengisi waktu kosong. Siswa mempunyai minat baca dibuktikan dengan siswa memberikan perhatiannya terhadap ketersediaan bacaan yang ada di perpustakaan dan memanfatkan perpustakaan untuk mencari sumber jawaban tugas sekolah dan mematuhi aturan yang diintruksikan oleh pustakawan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anjani, S., Dantes, N. & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2): 74–83.

Fadillah, S. V, Nida, Q. & Juwandi, R. (2022). Implementasi Pelayanan Publik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten dalam Perspektif Peningkatan Literasi Masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2): 2702–2714.

Haris, A., Samino, S., Purnomo, E. & Siyamto, Y. (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 62–71.

Joenaidy, A.M. (2018). *Guru Asyik, Murid Fantastik!* Yogyakarta: DIVA Press.

Maharani, O.D. (2017). MINAT BACA ANAK-ANAK DI KAMPOENG BACA KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(1): 320.

Maulidiyah, A. & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4): 389–400.

McComas, W.F. (2014). Programme for International Student Assessment (PISA). *The Language of Science Education*, 79–79.

Rahman, M.M. (2015). Mengaktifkan Perpustakaan Sekolah. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaaan*, 181–199.

Rahmawati. (2020). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Luwu House Reading Community as a Social Innovation to Increase Reading Interest in Luwu Regency. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2): 158–168.

Riduwan (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. 6(3): 362–366.

Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2): 122–127.

Sukardi (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Mengunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikra-Ith*

Sutarno. (2016). *Manajemen Perpustakaan.* Jakarta: Sagung Seto.

Wibowo, A. (2018). *Metodologi Penelitian Praktis*. Depok: Rajawali Pers.